

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DENGAN TEKNIK  
*BEHAVIORAL CONTRACT* TERHADAP PENINGKATAN  
KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1  
STABAT TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

**Oleh:**

**KHAIRANI NASUTION**  
**NPM .2102080049**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 17 Juni 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Khairani Nasution  
NPM : 2102080049  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Dengan Teknik *Behavioral Contract* Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

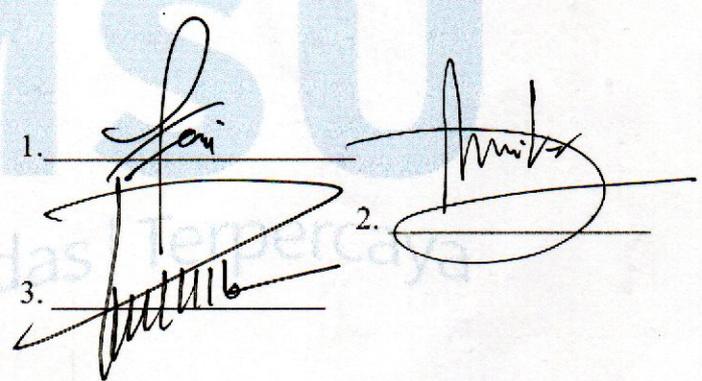
#### ANGGOTA PENGUJI:

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.
2. Dra. Jamila, M.Pd.
3. Drs. Zaharuddin Nur, M.M

1.

3.

2.



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

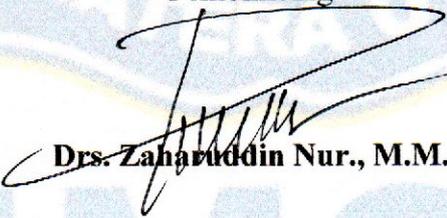
Nama Mahasiswa : Khairani Nasution  
NPM : 2102080049  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi dengan Teknik *Behavioral Contract*  
Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1  
Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025

sudah layak disidangkan.

Medan, 10 Juni 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

  
Drs. Zaharuddin Nur., M.M.

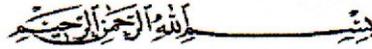
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Khairani Nasution  
 NPM : 2102080049  
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Dengan Teknik *Behavioral Contract* Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
27/5/2025	Memperbaiki tabel pada bab 3 dan sistem penulisan		
28/5/2025	Memperbaiki susunan kalimat pada bab 4		
31/6/2025	Memperbaiki daftar pustaka		
3/6/2025	Memperbaiki penyusunan daftar isi pada bab 4 dan bab 5		
4/6/2025	Memperbaiki <sup>tata</sup> hasil post-test		
5/6/2025	Disetujui untuk sidang skripsi		

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, 10 Juni 2025  
Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur., M.M.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : **Khairani Nasution**  
NPM : 2102080049  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Dengan Teknik *Behavioral Contract* Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh “Efektivitas Layanan Informasi Dengan Teknik *Behavioral Contract* Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025.” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Juni 2025  
Hormat Saya  
Yang membuat pernyataan,



**Khairani Nasution**

## ABSTRAK

**Khairani Nasution, 2102080049, Efektivitas Layanan Informasi Dengan Teknik Behavioral Contract Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Layanan Informasi Dengan Teknik *Behavioral Contract* terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Stabat. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu *one group pretest* dan *posttest design*. Subjek penelitian ini adalah kelas XI TB1 dengan jumlah sampel 36 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikansi skor kedisiplinan siswa setelah diberikan layanan informasi dengan teknik *behavioral contract*, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, layanan informasi dengan teknik *behavioral contract* terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

**Kata Kunci: Layanan Informasi, Teknik Behavioral Contract, Kedisiplinan Siswa**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji Syukur kehadiran Allah STW yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Layanan Informasi Dengan Teknik *Behavioral Contract* Terhadap Peningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025”. Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang di ridhai Allah SWT. Atas bantuan dari semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution** dan Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan I dan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd** Selaku Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi** Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur, M.M.** Selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh staf Biro Pengajar dan Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu **Murti Khairani Lubis S.Pd** Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Stabat yang telah memberikan kesempatan, waktu dan peluang saya dalam melaksanakan penelitian ini sampai selesai.
10. Ibu **Elida Turnip S.Pd** Selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang selalu membantu saya dalam proses pelaksanaan penelitian ini.
11. Terkhususnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua tersayang Ayah Sajali Nst dan Ibu Agustina yang selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memberikan motivasi serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
12. Kedua abang saya Taufik Ramadhan Nst dan Zulfansyah Nst, serta adik saya Khairida Nst yang telah memberikan semangat, motivasi serta menjadi salah satu donatur penulis dalam menjalani masa perkuliahan.

13. Kepada saudara penulis Alm. Ardiansyah Nst seorang abang yang paling penulis rindukan dan menjadi alasan penulis bertahan sejauh ini.  
*You Will Always be in My Heart, I miss you.*
14. Sahabat Penulis Okia Sari Sembiring, Risty Dwi Apriananda, Farah Dhita Putri, Nadira Putri Wanda, Dicky Chandra Marpaung dan Fadila Hasanah yang telah kebersamai penulis dari awal perkuliahan sampai penulisan skripsi ini. terima kasih telah menjadi sahabat, pendengar yang siap mendengarkan segala keluh kesah tanpa menghakimi, serta selalu memberikan saran dan motivasi yang membangun untuk permasalahan yang telah penulis hadapi.
15. Teman – teman Bimbingan dan Konseling angkatan 2021. terima kasih atas kenangan dan pengalaman
16. Kepada seseorang yang telah kebersamai penulis dan tidak bisa penulis sebutkan namanya. Terima kasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika kehidupan. Terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

17. Terakhir untuk diri saya sendiri terima kasih sudah bertahan dan berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang harus diwujudkan.

Akhir kata penulis dapat menyadari tanpa Ridho dan pertolongan dari Allah SWT, serta bantuan, dukungan, motivasi dari segala pihak skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih

Wassalamu‘alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Juni 2025

Penulis

Khairani Nasution

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah .....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	5
1.5. Tujuan Penelitian .....	5
1.6. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Kerangka Teoritis.....	7
2.1.1 Layanan Informasi .....	7
2.1.1.1 Pengertian Layanan Informasi.....	7
2.1.1.2 Tujuan Layanan Informasi .....	8
2.1.1.3 Manfaat Layanan Informasi .....	9
2.1.1.4 Macam – Macam Layanan Informasi.....	10
2.1.1.5 Asas Layanan Informasi .....	11
2.1.1.6 Teknik Layanan Informasi .....	12
2.1.1.7 Tahap Pelaksanaan Layanan Informasi .....	13
2.1.2 Teknik Behavioral Contract.....	14
2.1.2.1 Pengertian Teknik <i>Behavioral Contract</i> .....	14
2.1.2.2 Tujuan Teknik <i>Behavioral Contract</i> .....	15
2.1.2.3 Langkah – Langkah Teknik <i>Behavioral Contract</i> .....	15
2.1.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Teknik <i>Behavioral Contract</i> .....	16
2.1.2.5 Tahap Pelaksanaan Teknik Behavioral Contact.....	17
3.1.3 Kedisiplinan.....	18

3.1.3.1	Pengertian Kedisiplinan.....	18
3.1.3.2	Fungsi Kedisiplinan.....	19
3.1.3.3	Ciri-ciri Kedisiplinan.....	19
3.1.3.4	Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan .....	20
3.1.3.5	Jenis-jenis Kedisiplinan.....	21
3.1.3.6	Indikator Kedisiplinan .....	22
2.2	Penelitian Yang Relevan.....	22
2.3	Kerangka Konseptual.....	24
2.4	Hipotesis.....	24
	<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1.	Pendekatan Penelitian .....	26
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
3.2.1	Lokasi Penelitian .....	26
3.2.2	Waktu Penelitian.....	27
3.3	Populasi dan Sampel .....	27
3.3.1	Populasi .....	27
3.3.2	Sampel .....	28
3.4	Variabel dan Definisi Operasional.....	29
3.5	Desain Penelitian.....	29
3.6	Instrument Penelitian .....	30
3.7	Teknik Analisis Data.....	35
	<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
4.1.1.	Kecenderungan Variabel Penelitian .....	39
4.1.2.	Pengujian Hipotesis .....	45
4.2.	Pembahasan.....	46
	<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
5.1.	Kesimpulan .....	52
5.2.	Saran.....	53
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	24
--------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan .....	27
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	28
Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....	29
Tabel 3.4 Skor Jawaban Responden Bersarkan Skala Likert.....	31
Tabel 3.5 Kisi – Kisi Angket.....	31
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas .....	33
Tabel 3.7 Nilai Alpha Cronbach .....	35
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	35
Tabel 4.1 Skor Pretest dan Posttest Kedisiplinan Siswa .....	39
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pretest dan Posttest Kedisiplinan.....	41
Tabel 4.3 Hasil Pretest Kedisiplinan Siswa Sebelum Diberikan Perlakuan .....	42
Tabel 4.4 Hasil Postes Kedisiplinan Siswa Setelah Diberikan Perlakuan.....	43
Tabel 4.5 Kategorisasian Hasil Dari Pretest dan Postest .....	44
Tabel 4.6 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 .....	58
Lampiran 02 .....	63
Lampiran 03 .....	69
Lampiran 04 .....	71
Lampiran 05 .....	72
Lampiran 06 K1.....	73
Lampiran 07 K2.....	74
Lampiran 08 K3.....	75
Lampiran 09 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	76
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal .....	77
Lampiran 11 Permohonan Perubahan Judul.....	78
Lampiran 12 Surat Pernyataan .....	79
Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.....	80
Lampiran 14 Surat Keterangan.....	81
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	82
Lampiran 16 Permohonan Izin Riset.....	83
Lampiran 17 Surat Keterangan.....	84
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup .....	85
Lampiran 19 Hasil Turnitin .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang membentuk karakter dan kedisiplinan peserta didik. Di Indonesia, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks, terutama dalam hal kedisiplinan. Disiplin merupakan sebuah sikap yang wajib dimiliki oleh setiap individu dalam menentukan keberhasilan akademik dan pengembangan karakter. Disiplin tidak hanya mencakup aspek kehadiran dan keterlambatan, tetapi juga terhadap peraturan, tanggung jawab dan kemampuan mengatur waktu dengan baik.

Kedisiplinan merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter siswa yang berpengaruh terhadap keberhasilan akademik dan interaksi sosial mereka. Siswa yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi cenderung menunjukkan tanggung jawab yang lebih besar, menghormati aturan, serta memiliki kontrol diri yang baik dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. Namun dalam pendidikan saat ini, banyak sekolah yang masih menghadapi tantangan terkait kedisiplinan siswa. Berbagai bentuk perilaku ketidaksiplinan masih sering dijumpai di lingkungan sekolah baik yang berkaitan dengan kedisiplinan dalam berpakaian, sikap maupun waktu.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa, termasuk kurangnya pemahaman tentang pentingnya disiplin, lemahnya kontrol diri, serta pengaruh lingkungan yang tidak mendukung. Siswa yang tidak memiliki kontrol

Perilaku yang baik cenderung lebih mudah terpengaruh oleh teman sebaya yang memiliki kebiasaan negatif, sehingga semakin sulit bagi mereka untuk menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari – hari. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk membantu siswa mengembangkan sikap disiplin yang lebih baik. Pada kenyataannya, meskipun kedisiplinan sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan, masih terdapat sejumlah siswa yang kurang menaati peraturan dan tata tertib sekolah. Kondisi ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang tertib dan efektif.

Bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam mengatasi masalah kedisiplinan siswa. Salah satu bentuk layanan yang dapat diberikan adalah layanan informasi. Layanan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada siswa mengenai nilai-nilai disiplin, manfaat kedisiplinan dalam kehidupan, serta konsekuensi dari perilaku yang tidak disiplin. Dengan memberikan informasi yang relevan diharapkan siswa dapat menyadari pentingnya kedisiplinan dan termotivasi untuk mengubah perilaku mereka ke arah yang lebih positif.

Namun, penyampaian informasi saja sering kali tidak cukup efektif jika tidak disertai dengan strategi yang membantu siswa dalam mengontrol dan mengubah perilaku mereka. Oleh karena itu, teknik *behavioral contract* menjadi pendekatan yang dapat diterapkan dalam layanan informasi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Teknik ini menekankan pada pembelajaran bagaimana siswa dapat mengenali, mengendalikan, mengubah perilaku melalui refleksi dan latihan yang terstruktur.

Pemilihan teknik behavioral contract dilandasi oleh efektivitasnya dalam meningkatkan perilaku positif peserta didik melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis penguatan. Teknik ini menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membuat kesepakatan tertulis tentang perubahan perilaku, yang membantu meningkatkan rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap aturan yang telah ditetapkan. Sadif dan Kamsia (2022) menunjukkan bahwa teknik behavioral contract secara signifikan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa karena mendorong kesadaran diri melalui mekanisme kontrak yang jelas dan disepakati bersama. Hal senada juga dikemukakan oleh Breskila, Elita, dan Mishbahuddin (2024) yang menemukan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa melalui proses refleksi diri dan kontrol perilaku secara mandiri. Selain itu, Irham (2023) mengemukakan bahwa teknik ini sangat membantu guru BK dalam membimbing siswa yang mengalami penurunan kedisiplinan, karena mampu menciptakan kerjasama yang kuat antara konselor dan siswa melalui kontrak perilaku yang terencana dengan baik.

Penerapan teknik *behavioral contract* dalam layanan informasi memungkinkan siswa untuk memahami bagaimana kebiasaan mereka terbentuk serta bagaimana mereka dapat mengembangkan pola perilaku yang lebih baik. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi tentang pentingnya disiplin, tetapi juga dilatih untuk menerapkan strategi kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas layanan informasi dalam membentuk sikap disiplin yang lebih kuat dikalangan siswa.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan di SMK Negeri 1 Stabat, menunjukkan bahwa perlunya siswa dilatih dan dibiasakan dalam melaksanakan kedisiplinan. Melalui observasi terkait dengan masalah siswa, penulis menemukan bahwa siswa belum sepenuhnya menyadari kedisiplinan penting dalam proses belajar. Salah satu bentuk tidak disiplin siswa seperti, datang tidak tepat waktu, tidak menaati peraturan sekolah, sering tidak masuk kelas.

Dengan mempertimbangkan permasalahan kedisiplinan siswa dan pentingnya menemukan pendekatan yang lebih efektif dalam layanan bimbingan konseling, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi dunia pendidikan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan metode yang tepat untuk meningkatkan kedisiplinan siswa secara berkelanjutan, sehingga dapat membantu mereka menjadi individu yang lebih bertanggung jawab.

Maka, berdasarkan uraian dan fenomena di atas penulis akan melakukan penelitian tentang “Efektivitas Layanan Informasi Dengan Teknik *Behavioral Contract* Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025.”

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan siswa yang rendah
2. kurangnya pemahaman tentang disiplin
3. pengaruh lingkungan dan teman sebaya

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan identifikasi masalah yang ada, agar tidak menjadi kesalahan dalam mencapai tujuan, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut dengan “**Layanan Informasi, Teknik *Behavioral Contract*, dan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025**”

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada proposal penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan layanan informasi terhadap kedisiplinan siswa dengan teknik *behavioral contract* sebelum dan sesudah diberikan layanan.

## 1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas layanan informasi dengan teknik *behavioral contract* terhadap peningkatan kedisiplinan siswa.

## 1.6. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menambah pengetahuan tentang Efektivitas Layanan Informasi Dengan Teknik *Behavioral Contract* Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Stabat , serta bermanfaat juga untuk program studi Bimbingan dan Konseling dalam memperluas referensi tentang layanan informasi.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai tambahan referensi dan pengetahuan tentang efektivitas pelaksanaan layanan informasi dengan teknik *behavioral contract* terhadap peningkatan kedisiplinan siswa.
- b. Bagi Guru BK, sebagai tambahan pengetahuan dan inovasi dalam memberikan layanan informasi dengan teknik *behavioral contract* terhadap peningkatan kedisiplinan siswa.
- c. Bagi Siswa SMK Negeri 1 Stabat untuk dapat memahami tentang pentingnya kedisiplinan.
- d. Bagi Sekolah, bisa menjadi bahan referensi dalam pelaksanaan program layanan layanan informasi dengan teknik *behavioral contract* terhadap peningktatan kedisiplinan siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Layanan Informasi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Layanan Informasi**

Layanan merupakan suatu bentuk kegiatan yang berfokus pada pemberian bantuan kepada individu atau kelompok. Sementara, istilah informasi berasal dari bahasa Prancis kuno *information*, yang berarti gagasan, konsep atau ide. Dengan demikian, informasi dapat diartikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui melalui proses belajar maupun pengalaman.

Menurut Winkel dalam (Qoris, 2023), layanan informasi adalah suatu bentuk layanan yang bertujuan untuk membantu individu dalam memenuhi kebutuhan mereka akan informasi yang diperlukan. Layanan ini juga dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan pembekalan kepada siswa berupa pengetahuan dan pemahaman mengenai sekitarnya serta mengenai proses perkembangan remaja. Layanan informasi merupakan salah satu aspek penting dalam bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk memberikan penjelasan atau arahan kepada peserta didik.

Menurut Prayitno (2004), secara umum memiliki kesamaan dengan layanan orientasi, yang bertujuan memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan mengenai berbagai hal diperlukan untuk menjalankan tugas atau kegiatan tertentu. Selain itu, layanan ini juga membantu individu dalam

menentukan arah tujuan atau merencanakan langkah – langkah yang ingin dicapai. Konsep ini menekankan pentingnya peran layanan informasi dalam mendukung kelancaran aktivitas serta keberhasilan pencapaian tujuan yang di tetapkan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan layanan informasi adalah salah satu bentuk layanan dalam bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, serta arahan kepada individu, khususnya peserta didik. Layanan ini membantu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas, mengambil keputusan, serta merencanakan tujuan.

#### **2.1.1.2 Tujuan Layanan Informasi**

Tujuan layanan informasi adalah memberikan wawasan serta pemahaman kepada peserta didik tentang berbagai aspek kehidupan yang berkaitan dengan proses perkembangan dirinya. Informasi yang diberikan mencakup bidang pendidikan, kehidupan sosial, perkembangan pribadi, dan pilihan karir.

Menurut Prayitno (2017), tujuan layanan informasi dibagi menjadi dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

##### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dari layanan informasi adalah agar peserta didik mampu menguasai informasi yang disampaikan dalam proses bimbingan. Informasi tersebut tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis, sehingga dapat dimanfaatkan secara langsung dalam kehidupan sehari – hari. Layanan informasi ini bertujuan untuk menunjang tercapainya kehidupan yang efektif serta mendukung proses perkembangan pribadi peserta didik

secara optimal, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun emosional.

## 2. Tujuan khusus

Tujuan khusus layanan informasi adalah peserta didik diarahkan untuk memahami berbagai jenis informasi secara menyeluruh, baik dari sisi isi, makna, maupun relevansinya dengan kehidupan mereka. Informasi yang dikuasai oleh peserta didik dapat dimanfaatkan dalam berbagai konteks, seperti membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, mencegah kemungkinan munculnya masalah baru, menjaga serta, mengembangkan potensi diri yang dimiliki, dan mendorong peserta untuk lebih terbuka dalam mengekspresikan serta mewujudkan hak – haknya secara bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan layanan informasi yang telah di kemukakan oleh Prayitno di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari layanan informasi adalah untuk membekali peserta didik dengan pemahaman yang komprehensif terhadap berbagai aspek kehidupan yang menunjang perkembangan diri mereka.

### **2.1.1.3 Manfaat Layanan Informasi**

Layanan informasi bermanfaat dalam mendukung pengembangan kemandirian siswa. Melalui pemahaman dan penguasaan terhadap informasi yang relevan, peserta didik memperoleh kemampuan untuk:

- a. Mengenali serta menerima diri sendiri dan lingkungan secara objektif, positif dan adaptif.
- b. Mengambil keputusan secara rasional dan bertanggung jawab.
- c. Mengarahkan diri pada aktivitas – aktivitas yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil.

- d. Mencegah munculnya berbagai permasalahan serta mengembangkan potensi secara optimal.
- e. Memperluas wawasan dan bersikap terbuka dalam mengaktualisasikan hak serta tanggung jawabnya secara professional.

#### **2.1.1.4 Macam – Macam Layanan Informasi**

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004: 269) menjelaskan pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, dalam rangka pelayanan bk hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu:

- a. Informasi Pendidikan

Di lingkungan lembaga pendidikan, peserta didik kerap menghadapi berbagai tantangan seperti, kesulitan memilih jurusan, memilih institusi pendidikan, fakultas dan program studinya, beradaptasi dengan lingkungan belajar, mengalami keluar dari sekolah. Oleh karena itu, penyampaian informasi pendidikan penting agar peserta didik dapat mengambil keputusan yang tepat berkaitan dengan masa depan akademiknya.

- b. Informasi Jabatan

Masa peralihan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja seringkali menjadi fase yang penuh tantangan bagi peserta didik. Kesulitan bukan hanya sekedar mencari pekerjaan yang sesuai, tetapi juga sulit pada proses adaptasi terhadap lingkungan kerja yang baru. Untuk membantu peserta didik mempersiapkan diri, layanan informasi jabatan diperlukan untuk memberikan pemahaman yang mendalam

mengenai berbagai jenis pekerjaan, tuntutan kerja, serta kondisi dunia kerja secara umum.

c. Informasi Sosial budaya

Pemberian informasi mengenai aspek sosial dan budaya sangat penting dalam membekali peserta didik dengan pemahaman yang komprehensif terhadap keragaman masyarakat. Materi yang disampaikan dalam layanan ini mencakup unsur seperti: pentingnya kedisiplinan, aspek kedisiplinan, kemandirian dalam mengontrol diri.

#### **2.1.1.5 Asas Layanan Informasi**

Layanan informasi merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan konseling yang dilakukan dalam satu forum terbuka dan diikuti oleh sejumlah peserta. Menurut Prayitno ada beberapa asas dalam pelaksanaan layanan ini, diantaranya:

- a. Asas Kegiatan, asas yang menekan pada keterlibatan aktif siswa dalam forum terbuka. Partisipasi ini didasari oleh sikap sukarela dan kesediaan baik dari pihak konselor maupun peserta didik.
- b. Asas kesukarelaan, merupakan asas yang didasari atas kesukarelaan kedua belah pihak dan tanpa keterpaksaan.
- c. Asas keterbukaan, kesiapan siswa untuk berbagi persoalan yang dihadapinya secara jujur, serta kesediaan konselor menerima dan membantu sesuai kebutuhan peserta didik.
- d. Asas kerahasiaan, asas dimana semua permasalahan yang diceritakan peserta didik tidak boleh diceritakan kepada orang lain.

### 2.1.1.6 Teknik Layanan Informasi

Layanan informasi dapat diberikan secara langsung dan terbuka oleh guru bimbingan konseling kepada seluruh peserta didik. Pelaksanaan layanan informasi dapat menggunakan berbagai teknik dan media yang bersifat fleksibel, baik dalam bentuk klasikal maupun kelompok.

Beberapa teknik umum yang digunakan dalam pelaksanaan layanan informasi diantaranya:

a. Ceramah

Metode ini paling umum digunakan dalam penyampaian informasi. Metode ini mudah dilakukan oleh berbagai pihak di sekolah seperti kepala sekolah, guru, konselor, dan staf lainnya. Selain itu, sekolah juga dapat mengundang narasumber dari luar untuk memberikan informasi sesuai kebutuhan peserta didik.

b. Diskusi

Diskusi merupakan metode lain dalam layanan informasi yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Diskusi dapat dipandu oleh siswa atau konselor. Jika siswa bertindak sebagai penyelenggara, maka mereka perlu melakukan persiapan terlebih dahulu, seperti mengumpulkan informasi dan menyiapkan topik pembahasan. Dalam hal ini, guru atau konselor berperan sebagai fasilitator yang mengamati dan memberikan arahan untuk melengkapi atau meluruskan informasi yang disampaikan.

c. Media

Media juga menjadi sarana pendukung dalam penyampaian layanan informasi. Berbagai bentuk media seperti alat peraga, bahan tulisan, gambar, poster, maupun media elektronik.

#### **2.1.1.7 Tahap Pelaksanaan Layanan Informasi**

Pelaksanaan layanan informasi perlu dirancang oleh konselor dengan baik dan cermat. Perencanaan ini mencakup isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Menurut Prayitno (2004), menjelaskan ada enam tahapan utama dalam pelaksanaan layanan informasi, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
  - a. Mengidentifikasi kebutuhan informasi peserta
  - b. Menentukan materi informasi yang akan disampaikan
  - c. Menetapkan subjek sasaran layanan
  - d. Menetapkan narasumber
  - e. Menyiapkan prosedur
  - f. Perangkat dan media layanan
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Mengatur jalannya kegiatan
  - b. Mendorong keterlibatan aktif peserta
  - c. Mengoptimalkan penggunaan metode dan media
3. Tahap Evaluasi
  - a. Menetapkan materi evaluasi
  - b. Menetapkan prosedur evaluas

- c. Menyusun instrument evaluasi
  - d. Pelaksanaan evaluasi
  - e. Mengolah hasil aplikasi instrument
4. Tahap Analisis Hasil Evaluasi
- a. Menentukan standart / acuan evaluasi
  - b. Melakukan analisis
  - c. Menafsirkan hasil analisi
5. Tahap Tindak Lanjut
- a. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
  - b. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait
  - c. Melaksanakan rencana tindak lanjut
6. Tahap Pelaporan
- a. Menyusun laporan layanan informasi
  - b. Menyampaikan laporan kepada pihak terkait
  - c. Mendokumentasikan laporan

## **2.1.2 Teknik *Behaviral Contract***

### **2.1.2.1 Pengertian Teknik *Behavioral Contract***

*Behavioral Contract* (kontrak perilaku) adalah sebuah kesepakatan tertulis antara konselor dengan konseli untuk mengubah atau memperbaiki perilaku tertentu dalam jangka waktu sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati. Menurut Bradley (2016), *Behavioral Contract* adalah pendekatan yang berlandaskan pada prinsip *operant conditioning*, *reinforcement positif*, serta bisa diterapkan sebagai variasi dari perinsip *Premack*. Teknik ini berupa kesepakatan

tertulis antara dua pihak atau lebih, dimana salah satu atau keduanya berkomitmen untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Karena melibatkan aturan dan tanggung jawab bersama, kontrak ini sering digunakan dalam konteks anak-anak, dengan melibatkan guru atau orang tua sebagai pihak yang mendukung atau mengawasi pelaksanaan kesepakatan tertentu.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat dipahami bahwa teknik *behavioral contract* adalah strategi mengubah perilaku melalui sebuah kesepakatan tertulis antara konselor dan konseli dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku tertentu.

#### **2.1.2.2 Tujuan Teknik *Behavioral Contract***

Menurut zulkifli (2020), teknik *behavioral contract* bertujuan untuk membantu individu mengembangkan komitmen dalam melakukan perubahan kearah yang lebih positif. Tujuan utama dari teknik ini adalah menumbuhkan rasa tanggung jawab pribadi melalui kesepakatan yang disusun secara sadar oleh pihak – pihak yang terlibat. Dengan adanya teknik *behavioral contract* individu didorong untuk menyadari konsekuensinya dari setiap tindakan serta mematuhi aturan yang telah disepakati sebagai bentuk control diri. Selain itu kontrak ini dapat menjadi motivasi yang efektif dalam lingkungan pendidikan.

#### **2.1.2.3 Langkah – langkah Teknik *Behavioral Contract***

Menurut Komalasari (2011), pelaksana teknik *behavioral contract* mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Perilaku: Tahap awal yang berfokus pada pemilihan perilaku tertentu yang akan dimodifikasi, baik untuk ditingkatkan maupun dikurangi.
2. Analisis Situasi: Proses memahami latar belakang perilaku yang ditargetkan, termasuk pemicu konteks dan dampaknya.
3. Penentuan Tujuan: Merencanakan sasaran perilaku dengan pendekatan SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound).
4. Penyusunan Kontrak: Membuat dokumen tertulis yang memuat perilaku yang diharapkan, bentuk penguatan, serta konsekuensi jika terjadi pelanggaran.
5. Penandatanganan Kontrak: Semua pihak menandatangani kontrak sebagai bentuk komitmen bersama.
6. Implementasi dan Pemantauan: Melaksanakan isi kontrak sambil terus mengawasi perkembangan perilaku individu secara berkala.
7. Evaluasi dan Penyesuaian: Melakukan refleksi terhadap hasil kontrak dan menyesuaikan isi kontrak jika diperlukan agar lebih efektif.

#### **2.1.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Teknik *Behavioral Contract***

Teknik *behavioral contract* memiliki kelebihan dalam kemudahan penerapan serta efektivitas waktu dalam membantu individu mencapai perubahan perilaku. Selain dapat diterapkan secara individual, teknik ini juga memungkinkan digunakan dalam kelompok, sehingga lebih fleksibel dalam penggunaannya. Teknik ini juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, karena individu merasa memiliki kewajiban untuk melaksanakan isi kontrak. Ketika diterapkan dalam

kelompok, teknik ini menciptakan suasana yang saling mendukung, dimana para anggota kelompok dapat saling memotivasi untuk mencapai tujuan bersama.

Meskipun secara konsep terlihat sederhana, penerapan teknik *behavioral contract* memerlukan proses yang cukup kompleks dan memakan waktu. Penyusunan kontrak, perumusan tujuan, serta penerapan konsekuensi membutuhkan diskusi mendalam dan kesepakatan dari seluruh pihak yang terlibat. Hambatan dapat terjadi apabila kontrak melibatkan banyak individu atau muncul perbedaan pandangan yang sulit disatukan. Selain itu, keterbatasan dari pihak konselor, seperti kurangnya kemampuan dalam memberikan penguatan yang tepat atau ketidakmampuan menjelaskan isi kontrak dan konsekuensinya secara jelas, dapat menjadikan kendala dalam pelaksanaan teknik ini. Kurangnya pemahaman dan dukungan dari konselor dapat mengakibatkan kontrak tidak berjalan sesuai harapan. Oleh karena itu, penting bagi konselor untuk memiliki kompetensi yang memadai serta dukungan sumber daya yang cukup sebelum menerapkan teknik ini.

#### **2.1.2.5 Tahap Pelaksanaan Teknik *Behavioral Contract***

Tahapan pelaksanaan teknik *behavioral contract* terdiri dari beberapa tahap utama:

1. Tahap Persiapan: Melibatkan identifikasi masalah perilaku, pengumpulan data, serta menentukan bentuk penguatan yang relevan.
2. Tahap Pelaksanaan: Pada tahap ini, kontrak mulai diterapkan sesuai kesepakatan. Pemantauan dilakukan secara sistematis untuk memastikan keterlaksanaan isi kontrak.

3. Tahap Evaluasi: Setelah jangka waktu tertentu, hasil pelaksanaan dikaji untuk menilai apakah terjadi perubahan perilaku sesuai target. Evaluasi ini juga digunakan untuk melakukan perbaikan kontrak jika masih belum efektif.

### **3.1.3 Kedisiplinan**

#### **3.1.3.1 Pengertian Kedisiplinan**

Kedisiplinan merupakan cerminan dari kesadaran individu dalam mematuhi peraturan dan norma yang ada. Dalam ranah pendidikan kedisiplinan sangat penting untuk mengembangkan jati diri siswa, menghadapi tantangan, serta mencegah permasalahan yang berkaitan dengan perilaku.

Pangestuti dan Wahyuni (2021), mengemukakan bahwa kedisiplinan merupakan suatu perilaku yang dilakukan untuk menaati peraturan yang berlaku, dengan tujuan membantu individu menumbuhkan jati diri, serta menciptakan suasana yang nyaman. Kedisiplinan mendorong orang Kembali ke jalan yang benar dan adil, dimana ia berbakti, giat dan rajin, taat pada peraturan, mengindahkan keadilan dalam arti geram pada kekufuran (Sari, Januar, & Anizar, 2023). Disiplin berasal dari kata (*disco didici*) yang berarti belajar, belajar mengandung makna menambah ilmu pengetahuan untuk mempertinggi kedudukan seseorang. Disiplin merujuk pada intruksi sistematis yang diberikan kepada murid (*disciple*). Untuk medisiplinkan berarti mengintruksikan orang untuk mengikuti tatanan kehidupan yang ada. Biasanya kata disiplin berkonotasi negative, karena tatanan kehidupan yang dimaksud mengarah kepada pemberian hukuman. Dalam arti lain disiplin merupakan suatu ilmu tentang tatanan

kehidupan yang diberikan kepada siswa supaya mereka menjalani hidup dan peraturan yang mengikat dengan mulus tanpa ada halangan dan hambatan.

### **3.1.3.2 Fungsi Kedisiplinan**

Sikap disiplin sangat dibutuhkan dalam semua tataran kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam lingkungan sekolah. Disiplin menjadi persyaratan bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan bermasyarakat yang baik. Berikut ini akan dipaparkan beberapa fungsi kedisiplinan (Inayati, Albar, Suwargianto, & Yuliasuti, 2020), antara lain: *Pertama*, menata kehidupan bersama, manusia sebagai makhluk sosial yang selalu terkait dengan hubungan dengan orang lain. Dalam hubungan tersebut, diperlukan norma, nilai, peraturan untuk mengatur agar kehidupan dan kegiatannya berjalan dengan lancar. *Kedua*, membangun kepribadian, dengan adanya lingkungan yang memiliki tingkat kedisiplinan yang baik, maka akan berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Begitu juga dalam lingkup sekolah, seorang siswa akan memiliki kepribadian yang baik jika lingkungan sekolah memiliki suasana yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan membangun kepribadian yang baik.

### **3.1.3.3 Ciri-ciri Kedisiplinan**

Siswa mulai menunjukkan kedisiplinan berdasarkan ciri-ciri kedisiplinan (Arifin, Sammalla, & Arfah, 2022) yaitu Kehadiran dikelas, yaitu kehadiran dan keikutsertaan siswa secara fisik dan mental terhadap aktivitas sekolah pada jam-jam efektif di sekolah. sesudah diberikan treatment siswa selalu hadir di kelas. Melaksanakan tugas piket, suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk membersihkan dan merapikan tempat belajar mereka, yakni kelas mereka

sendiri. sesudah diberikan treatment siswa mulai melaksanakan tugas piket dikelas. Datang tepat waktu, adalah suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib. Sesudah diberikan treatment siswa mulai datang tepat waktu disekolah maupun dikelas. Mematuhi peraturan sekolah yang diterapkan oleh sekolah dengan tujuan untuk memberikan batasan dan mengatur sikap anak yang kurang bersikap kondusif dalam menjalankan proses belajar-mengajar di sekolah.

#### **3.1.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan**

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kedisiplinan Belajar Permasalahan-permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor (Kelly, 2022), pada umumnya berasal dari faktor internal yaitu dari siswa itu sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa kedisiplinan dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya kedisiplinan.
2. Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
3. Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan

dan diajarkan.

4. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

### **3.1.3.5 Jenis-jenis Kedisiplinan**

Menurut (Afriansyah, 2022) mengemukakan jenis jenis disiplin siswa yaitu sebagai berikut:

1. Disiplin waktu, adalah mematuhi atau mentaati waktu yang telah di tetapkan, menyelesaikan pekerjaan rumah tepat waktu dan tidak menunda-nunda waktu untuk melakukan tugas atau kewajiban siswa, sehingga hidup menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Disiplin menegakan aturan, disiplin peserta didik dapat di pupuk dengan memberikan tata tertib yang mengatur dalam lingkungan sekolah. Tata tertib di sertai pengawasan akan membuat terlaksananya peraturan dan memberikan pengertian pada setiap yang melanggar aturan, yang membuat timbulnya rasa keteraturan dan disiplin diri. Adapun tata tertib sekolah yang harus di patuhi oleh peserta didik, peserta didik wajib berpakaian sesuai yang telah di tentukan oleh sekolah, peserta didik harus bisa menjaga nama baik sekolah, selama jam pelajaran berlangsung peserta didik dilarang untuk pulang duluan tanpa izin dari pihak sekolah, peserta didik yang tidak bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar harus ada keterangan yang sah, misalnya membuat surat izin tidak masuk sekolah.

3. Disiplin sikap, sikap atau tingkah laku yang tercermin dari seseorang atau peserta didik berupa kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan sekolah, etika, norma dan kaidah yang berlaku di sekolah.

### **3.1.3.6 Indikator Kedisiplinan**

Menurut Arikunto dalam (Abd Haris 2020), kedisiplinan dibagi menjadi 3 bagian indikator yaitu; kedisiplinan dalam kelas, kedisiplinan diluar kelas di lingkungan sekolah dan kedisiplinan dirumah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menjabarkan indikator kedisiplinan siswa meliputi;

1. ketaatan terhadap peraturan sekolah
2. ketepatan waktu
3. tanggung jawab terhadap tugas
4. kerapian dan ketaatan
5. kemandirian dalam mengontrol perilaku.

## **2.2 Penelitian Yang Relevan**

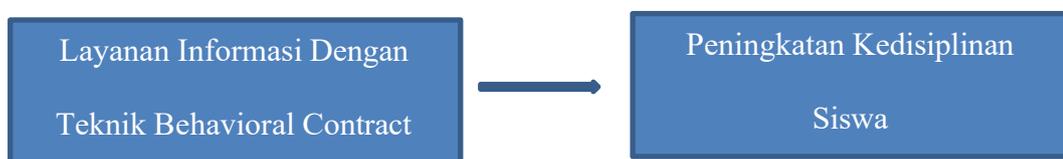
Penelitian yang relevan adalah penelitian yang memiliki keterkaitan yang kuat dengan topik, masalah atau pernyataan yang sedang dibahas atau diteliti.

1. Penelitian oleh Sadif,R.S & Kamsia K. Jurnal (2022). "Berjudul Teknik *Behavioral Contract* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa". Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest dengan *non equivalent*. Subjek penelitian ini berjumlah 12 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik behavioral contract efektif meningkatkan kedisiplinan siswa SMPN 18 Baubau.

2. Penelitian oleh Breskila, B., Elita, Y & Mishbahuddin, A. Jurnal (2024). Berjudul “Pengaruh Konseling Kelompok Teknik *Behavior Contract* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa”. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif metode eksperimen *one- group post test – pretest*. subjek penelitian berjumlah 7 siswa. Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata kedisiplinan belajar sebelum diberikan perlakuan yang berkategori rendah dan setelah diberikan perlakuan yang berkategori sangat tinggi. Hasil uji t menunjukkan nilai  $t = -11,006$  dan sig (2-tailed) 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ) artinya terdapat pengaruh yang signifikan layanan konseling kelompok teknik *behavioral contract* untuk meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Bengkulu.
3. Penelitian oleh Muhammad Irham. Skripsi (2023). Yang berjudul “Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri 5 Bandar Lampung”. Peneliti ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Obejek penelitian ini berjumlah 3 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling individu dengan teknik *behavioral contract* di SMKN 5 Bandar Lampung mengalami penurunan kedisiplinan, hal ini dapat dilihat dari buku absensi, baik melalui pengamatan dan hasil pemantauan dari wali kelas dan guru bk. Dengan adanya layanan bimbingan konseling individual dengan teknik *behavioral contract* guru bk mampu mengatasi perilaku menurunnya kedisiplinan peserta didik.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Sugiono (2016), menjelaskan kerangka konseptual adalah sekumpulan konsep yang saling berhubungan yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena tertentu yang akan diteliti. Kerangka ini berfungsi untuk menghubungkan dan menjelaskan topik dan permasalahan yang dibahas. Dengan tujuan untuk memudahkan proses penelitian dan menjadikan penelitian lebih relevan. Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik itu faktor diri sendiri maupun dari lingkungan. Dengan banyaknya fenomena yang terjadi dan hampir setiap siswa mengalami permasalahan terhadap disiplin, dengan itu peneliti akan melakukan penelitian yaitu „„Efektivitas Layanan Informasi Dengan Teknik *Behavioral Contract* Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2024/2025.““



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai asumsi atau dugaan jawaban peneliti yang bersifat sementara yang masih harus diuji kebenarannya dengan data yang terkumpul melalui penelitian. Dimana yang menjadi hipotesis penelitian adalah

Ha : Layanan informasi dengan teknik *behavioral contract* efektif terhadap meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2024/2025.

Ho : Layanan informasi dengan teknik *behavioral contract* tidak efektif terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2024/2025.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah cara strategi atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis dan penafsiran data dalam menjawab pernyataan penelitian. Penelitian pada judul “Efektivitas Layanan Informasi Dengan Teknik *Behavioral Contract* Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Stabat” merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiono (2016), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah layanan informasi dengan teknik *behavioral contract* efektif dalam peningkatan kedisiplinan siswa kelas XI.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Stabat yang beralamat di Jl.KH Wahid Hasyim, Kec. Stabat Kab. Langkat, Sumatera Utara, 20814.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah dimulai dari bulan Januari sampai dengan juni. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan**

No.	Kegiatan	Bulan									
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Pengajuan Judul	■									
2	ACC Judul	■									
3	Observasi Awal		■								
4	Menyusun Proposal		■								
5	Bimbingan Proposal			■							
6	Seminar Proposal			■							
7	Riset Penelitian					■					
8	Penulisan Skripsi						■				
9	Pengesahan Skripsi						■				
10	Sidang Meja Hijau							■			

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai benda / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa di SMK Negeri 1 Stabat. Populasi targetnya adalah seluruh siswa kelas XI yang akan diambil secara *random* dari total populasi 687 siswa.

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1.	XI Tata Kecantikan dan SPA	33
2.	XI TB1	36
3.	XI TB 2	35
4.	XI BDP	36
5.	XI AKL	34
6.	XI Manajemen dan Layanan Bisnis	36
7.	XI Teknik Elektronika 1	35
8.	XI Teknik Elektronika 2	33
9.	XI DPIB 1	34
10.	XI DBPI 2	35
11.	XI TITL 1	36
12.	XI TITL 2	36
13.	XI TKJ 1	35
14.	XI TKJ 2	35
15.	XI TP	34
16.	XI Teknik Otomotif 1	31
17.	XI Teknik Otomotif 2	33
18.	XI Teknik Otomotif 3	34
19.	XI Teknik Otomotif 4	32
20.	XI Teknik Otomotif 5	34
<b>Jumlah</b>		<b>687</b>

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar, peneliti tidak mungkin melakukan semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* atau *judgmental sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	XI TB 1	36	36
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiono (2016), adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya. Penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefenisikan secara operasional yaitu variabel dependen (bebas) yaitu X dan variabel dependen (terikat)

- a. Variabel bebas: Teknik Behavioral Contract (X).

Teknik *Behavioral Contract* adalah sebuah kesepakatan yang dibuat antara konselor dengan konseli untuk mengubah sebuah perilaku tertentu dari konseli dengan disertai kesepakatan tertulis antara dua belah pihak.

- b. Variabel terikat: Kedisiplinan Siswa (Y)

Kedisiplinan Siswa adalah sikap atau perilaku yang sesuai terhadap peraturan dan tata tertib sekolah yang berlaku.

### 3.5 Desain Penelitian

Menurut Sugiono (2016), pada desain terdapat pre- test sebelum dilakukan perlakuan, dan post- test sesudah perlakuan diberikan sehingga hasil perlakuan dapat dilakukan lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum

diberikan perlakuan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre- test dan post-test polanya sebagai berikut: (Arikunto,2010)

## **01 X O2**

Keterangan:

- O1 : Pre-test digunakan sebelum diberikan perlakuan
- X : Perlakuan (Pemberian layanan informasi dengan teknik behavioral contract)
- O2 : Post-test dilakukan sesudah diberikan perlakuan

### **3.6 Instrument Penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada sejumlah responden untuk diisi. Tujuan pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

Instrument penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data peningkatan kedisiplinan adalah berupa angket yang diberikan kepada masing-masing siswa. Sugiono (2016), menyatakan bahwa angket dapat berupa kuesioner tertulis yang diisi oleh responden secara mandiri atau juga dilakukan secara lisan. Adapun angket dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Angket skala likert menggunakan 5 alternatif jawaban yang menyatakan *favourable* (mendukung), dan *unfavourable* (tidak mendukung) masing-masing alternative jawaban dalam bentuk skor, yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Skor Jawaban Responden Berdasarkan Skala Likert**

<i>Favourable (+)</i>		<i>Unfavourable (-)</i>	
<b>Pilihan</b>	<b>Skor</b>	<b>Pilihan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>		<b>Jumlah</b>
		<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>	
Variabel Bebas (X) Layanan informasi dengan teknik <i>behavioral contract</i>	1. Pemahaman siswa tentang layanan informasi	1	1	2
	2. Keterlibatan siswa dalam teknik <i>behavioral contract</i>	1	1	2
	3. Komitmen dan Kepatuhan	1	-	1
Variabel Terikat (Y) Kedisiplinan siswa	1. Ketaatan terhadap peraturan sekolah	2	2	4
	2. Ketepatan waktu	2	2	4
	3. Tanggung jawab terhadap tugas	2	2	4
	4. Kerapian dan Ketaatan	2	2	4
	5. Kemandirian dalam mengontrol perilaku	2	2	4
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>12</b>	<b>25</b>

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validasi dan reabilitas instrument. Menurut Sugiono (2016) uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliable. Oleh karena

itu, dalam penelitian ini uji coba angket perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas isi angket tersebut.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran suatu instrument penelitian yang akan menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian instrument yang digunakan. Menurut Ghozali (Mahosadhi et al., 2021) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Rumusan yang dapat digunakan adalah rumus product moment oelg Arikunto (2010):

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} - (N | \sum Y - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefiesien Korelasi
- $N$  : Jumlah responden
- $X$  : Skor responden untuk tiap item
- $Y$  : Total skor tiap responden dari seluruh item
- $\sum X$  : Jumlah produk skor X
- $\sum Y$  : Jumlah produk skor Y
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor item X
- $\sum Y^2$  : Jumlah Kuadrat masing-masing skor item Y

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yang diperoleh dari  $N - 2$ , maka  $36-2=34$ . Pengujian signifikansi koefisien korelasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan suatu item dalam instrumen penelitian. Uji dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 yang mengindikasikan bahwa suatu item dianggap valid apabila menunjukkan korelasi signifikan terhadap skor total. Apabila  $r_{hitung}$  melebihi  $r_{tabel}$  dan bernilai positif ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ),

maka item atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih rendah dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ), maka item atau variabel tersebut dianggap tidak valid. Hasil dari pengujian validitas instrumen ini disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas**

<b>No Butir</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Interpretasi</b>
1	0,678	0,3291	Valid
2	0,730	0,3291	Valid
3	0,476	0,3291	Valid
4	0,649	0,3291	Valid
5	0,723	0,3291	Valid
6	0,688	0,3291	Valid
7	0,764	0,3291	Valid
8	0,804	0,3291	Valid
9	0,793	0,3291	Valid
10	0,677	0,3291	Valid
11	0,707	0,3291	Valid
12	0,683	0,3291	Valid
13	0,686	0,3291	Valid
14	0,814	0,3291	Valid
15	0,623	0,3291	Valid
16	0,571	0,3291	Valid
17	0,794	0,3291	Valid
18	0,703	0,3291	Valid
19	0,740	0,3291	Valid
20	0,744	0,3291	Valid
21	0,750	0,3291	Valid
22	0,637	0,3291	Valid
23	0,755	0,3291	Valid
24	0,743	0,3291	Valid

25	0,779	0,3291	Valid
----	-------	--------	-------

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada 25 butir pertanyaan lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian, dapat ditentukan 25 butir angket adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2016), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden menggunakan pernyataan yang dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini untuk mencari realibi signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Apabila hasil analisis diperoleh jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir item memenuhi reliabilitas, sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir item dikatakan tidak memenuhi reliabilitas. Pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS 22.0 for windows, untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus *alpha cronbach* oleh Arikunto (2010):

$$r_{11} = \left( \frac{\kappa}{(\kappa - 1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{2t}^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$ : Reliabilitas instrumen

$\kappa$ : Banyak butir soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_{2t}^2$ : Varians total

**Tabel 3.7 Nilai Alpha Cronbach**

Nilai Cronbach	Kualifikasi Nilai
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0.81 – 1,00	Sangat Reliabel

Hasil dari pengujian reliabilitas instrumen ini disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	25

Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,958 mencerminkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki kemampuan yang baik dalam mengukur variabel yang dituju secara konsisten. Hasil ini menunjukkan bahwa butir-butir dalam angket memiliki konsistensi internal yang sangat reliabel, sehingga mampu menghasilkan data yang stabil dan dapat diandalkan

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahapan yang penting dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengelola data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Untuk mengetahui apakah Efektif Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa, maka peneliti menggunakan statistic non parametik atau dengan menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test* untuk menganalisa data. Adapun alasannya

menggunakan uji Wilcoxon didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

- a) Sampel penelitian tidak berasal dari populasi yang diambil secara acak, melainkan sampel penelitian diambil secara *purposive* (secara sengaja atau bertujuan)
- b) Sampel uji relatif kecil, sehingga dengan menggunakan uji Wilcoxon diharapkan dapat diketahui dampak atau pengaruh dari suatu perlakuan.

Dalam uji Wilcoxon, bukan saja tanda yang diperhatikan tetapi juga nilai selisih ( $X - Y$ ). Adapun cara dalam uji Wilcoxon adalah sebagai berikut:

- a) Beri nomor urut harga mutlak selisih ( $X - Y_1$ ). Harga yang diberi nomor urut atau peringkat 1, harga mutlak selisih berikutnya diberi nomor 2, dan akhirnya hargamutlak terbesar diberi nomor urut  $n$ . jika terdapat selisih yang harga mutlaknya sama besar, untuk nomor urut diambil rata-ratanya.
- b) Untuk tiap nomor urut berikan pula tanda yang didapat dari selisih ( $X - Y_1$ ).
- c) Hitunglah jumlah nomor urut yang bertanda positif dan jumlah nomor urut yang bertanda negatif.
- d) Untuk jumlah nomor urut yang didapat pada poin ketiga, ambillah jumlah yang harga mutlaknya paling kecil. Sebutlah jumlah ini sama dengan  $J$ . Jumlah  $J$  inilah yang dipakai untuk menguji hipotesis.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada SMK Negeri 1 Stabat yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) unggulan di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Berlokasi di Jalan KH. Wahid Hasyim, Desa Kwala Bingai, Kecamatan Stabat, sekolah ini berdiri sejak 8 Juli 1997 berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 648-2355/SIMB/TAHUN 1997. Dengan luas lahan mencapai 51.040 m<sup>2</sup>, SMK Negeri 1 Stabat menyediakan lingkungan belajar yang luas dan nyaman bagi para siswa. Sekolah ini telah memperoleh akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) pada tahun 2018, menunjukkan komitmennya dalam menyediakan pendidikan berkualitas tinggi.

Sebagai institusi pendidikan vokasi, SMK Negeri 1 Stabat menawarkan 12 program keahlian yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dunia industri dan bisnis. Program-program tersebut meliputi Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Komputer dan Jaringan, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Bisnis Digital Pemasaran, Desain dan Produksi Busana, Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, Teknik Sepeda Motor, serta Teknik Elektronika. Keberagaman program keahlian ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, SMK Negeri 1 Stabat telah ditetapkan sebagai Sekolah Model oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2016. Penetapan ini didasarkan pada berbagai faktor, termasuk keberadaan 10 program pembelajaran unggulan, sarana dan prasarana yang memadai, serta kompetensi guru dan manajemen sekolah yang baik. Sebagai Sekolah Model, SMK Negeri 1 Stabat diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pendidikan vokasi.

SMK Negeri 1 Stabat juga telah ditetapkan sebagai Pusat Keunggulan (PK) pada tahun 2021, yang menandakan peran strategisnya dalam pengembangan pendidikan vokasi di wilayah tersebut. Sebagai Pusat Keunggulan, sekolah ini fokus pada pengembangan kurikulum yang berbasis pada paradigma baru, termasuk pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK). Program ini mencakup berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti seni tari, drama, dan pencak silat, yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan jumlah siswa mencapai 2.121 orang dan didukung oleh 113 guru profesional, SMK Negeri 1 Stabat terus berkomitmen untuk mencetak lulusan yang kompeten dan siap kerja. Fasilitas yang tersedia di sekolah ini meliputi 40 ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta sarana praktik yang lengkap untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, sekolah ini juga menjalin kemitraan dengan berbagai industri dan dunia usaha untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan relevan dengan kebutuhan

pasar kerja. Dengan berbagai upaya tersebut, SMK Negeri 1 Stabat bertekad untuk menjadi institusi pendidikan vokasi yang unggul dan berdaya saing tinggi.

#### 4.1.1. Kecenderungan Variabel Penelitian

##### 4.1.1.1 Hasil Data Pretest dan Posttest

Peneliti menentukan kategorisasi untuk kedisiplinan siswa yaitu sebagai berikut: berdasarkan jumlah pertanyaan sebanyak 25 butir dengan skala jawaban 1 sampai 5, maka diperoleh skor minimum sebesar 25 dan skor maksimum sebesar 125. Rentang skor total adalah 100, yang kemudian dibagi menjadi lima kategori dengan panjang interval sebesar 20. Kategori tersebut meliputi: Sangat Rendah (skor 25–44), Rendah (skor 45–64), Sedang (skor 65–84), Tinggi (skor 85–104), dan Sangat Tinggi (skor 105–125). Kategorisasi ini digunakan untuk menafsirkan tingkat kedisiplinan siswa secara lebih terperinci, sehingga memudahkan analisis efektivitas perlakuan atau intervensi yang dilakukan dalam penelitian.

**Tabel 4.1 Skor Pretest dan Posttest Kedisiplinan Siswa**

No	Pre_test		Post_test	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	98	Tinggi	109	Sangat Tinggi
2	96	Tinggi	108	Sangat Tinggi
3	97	Tinggi	111	Sangat Tinggi
4	97	Tinggi	109	Sangat Tinggi
5	98	Tinggi	112	Sangat Tinggi
6	99	Tinggi	108	Sangat Tinggi
7	100	Tinggi	112	Sangat Tinggi
8	100	Tinggi	114	Sangat Tinggi
9	99	Tinggi	114	Sangat Tinggi

10	103	Tinggi	116	Sangat Tinggi
11	101	Tinggi	119	Sangat Tinggi
12	102	Tinggi	119	Sangat Tinggi
13	105	Sangat Tinggi	118	Sangat Tinggi
14	104	Tinggi	121	Sangat Tinggi
15	108	Sangat Tinggi	117	Sangat Tinggi
16	108	Sangat Tinggi	122	Sangat Tinggi
17	109	Sangat Tinggi	118	Sangat Tinggi
18	106	Sangat Tinggi	121	Sangat Tinggi
19	106	Sangat Tinggi	122	Sangat Tinggi
20	109	Sangat Tinggi	121	Sangat Tinggi
21	109	Sangat Tinggi	122	Sangat Tinggi
22	114	Sangat Tinggi	123	Sangat Tinggi
23	116	Sangat Tinggi	122	Sangat Tinggi
24	118	Sangat Tinggi	124	Sangat Tinggi
25	114	Sangat Tinggi	124	Sangat Tinggi
26	114	Sangat Tinggi	122	Sangat Tinggi
27	117	Sangat Tinggi	123	Sangat Tinggi
28	118	Sangat Tinggi	125	Sangat Tinggi
29	123	Sangat Tinggi	124	Sangat Tinggi
30	123	Sangat Tinggi	124	Sangat Tinggi
31	123	Sangat Tinggi	125	Sangat Tinggi
32	122	Sangat Tinggi	125	Sangat Tinggi
33	123	Sangat Tinggi	125	Sangat Tinggi
34	124	Sangat Tinggi	123	Sangat Tinggi
35	123	Sangat Tinggi	125	Sangat Tinggi
36	124	Sangat Tinggi	125	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil perbandingan antara skor *pretest* dan *posttest* dari 36 responden, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam kategori skor

setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi. Pada saat *pretest*, sebagian besar siswa berada dalam kategori Tinggi, dengan beberapa siswa yang mungkin berada di bawahnya. Namun, setelah dilakukan *posttest*, terjadi pergeseran kategori ke arah yang lebih positif, yaitu mayoritas siswa masuk dalam kategori Sangat Tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan berhasil meningkatkan skor siswa, yang dalam konteks penelitian ini mencerminkan perbaikan sikap kedisiplinan. Berdasarkan informasi mengenai perubahan kategori kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat secara lebih terperinci pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini. Tabel ini menyajikan data kuantitatif yang menggambarkan jumlah responden dalam masing-masing kategori, baik pada saat *pretest* maupun *posttest*, serta persentase yang merepresentasikan proporsi siswa dalam setiap kategori.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Pretest* dan *Posttest* Kedisipinan Pada Siswa**

Kategori	Pre Tes		Pos Tes	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	23	63,89	36	100
Tinggi	13	36,11	0	0
Total	36	100	36	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kategori skor *pretest* dan *posttest*, terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan, sebanyak 23 siswa (63,89%) berada dalam kategori Sangat Tinggi, sementara 13 siswa (36,11%) berada dalam kategori Tinggi. Namun setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi, seluruh siswa mengalami peningkatan sehingga seluruhnya, sebanyak 36 siswa

(100%) berada dalam kategori Sangat Tinggi pada saat posttest. Tidak ada lagi siswa yang berada di bawah kategori tersebut.

#### 4.1.1.2 Hasil pre tes kedisiplinan siswa sebelum diberikan perlakuan

Pelaksanaan *pretest* memiliki tujuan utama untuk mengukur tingkat kedisiplinan siswa sebelum mereka menerima perlakuan atau intervensi dalam penelitian. Melalui *pretest*, peneliti dapat memperoleh gambaran awal mengenai kondisi faktual kedisiplinan siswa secara objektif dan terukur.

Hasil ini menjadi dasar penting dalam menilai efektivitas perlakuan yang akan diberikan, sekaligus berfungsi sebagai pembanding terhadap hasil *posttest*. Dengan demikian, *pretest* bukan hanya sekadar tahap awal, melainkan komponen krusial dalam proses evaluasi perubahan perilaku siswa. Adapun rincian hasil pengukuran kedisiplinan siswa sebelum perlakuan diberikan dapat dilihat secara lengkap dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Pretest Kedisiplinan Siswa Sebelum Diberikan Perlakuan**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std.Error	Statistic
PRE-TEST	36	28	96	124	109,72	1,594	9,564
Valid N (listwise)	36						

Berdasarkan hasil *pretest* terhadap 36 siswa, diketahui bahwa skor kedisiplinan sebelum diberikan perlakuan berada pada rentang nilai 28, dengan skor minimum 96 dan skor maksimum 124. Rata-rata (mean) skor *pretest* adalah 109,72, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat kedisiplinan siswa berada

pada kategori tinggi sebelum perlakuan diberikan. Nilai standar deviasi sebesar 9,564 mengindikasikan adanya variasi skor yang relatif moderat di antara para siswa, sementara nilai standar error sebesar 1,594 menunjukkan ketelitian estimasi rata-rata. Data ini memberikan gambaran awal yang penting sebagai dasar untuk membandingkan perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan.

#### 4.1.1.3 Hasil pos tes Kedisiplinan Siswa Setelah Diberikan Perlakuan

Setelah pelaksanaan *pretest*, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa layanan informasi yang dirancang untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Layanan ini berfungsi sebagai intervensi utama dalam penelitian guna melihat pengaruhnya terhadap perubahan perilaku disiplin. Selanjutnya, untuk mengevaluasi dampak dari perlakuan tersebut, dilakukan *posttest* yang hasilnya dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 17.0. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana terjadi peningkatan kecakapan siswa dalam hal kedisiplinan setelah menerima layanan informasi. Distribusi lengkap dari hasil *posttest* yang mencerminkan tingkat kedisiplinan siswa setelah perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Postes Kedisiplinan Siswa Setelah Diberikan Perlakuan**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
POS TEST	36	17	108	125	119,22	0,929	5,576

Berdasarkan hasil posttest yang diberikan kepada 36 siswa setelah menerima layanan informasi, diketahui bahwa skor kedisiplinan berada dalam rentang 17, dengan nilai minimum 108 dan maksimum 125. Rata-rata skor posttest adalah 119,22, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat kedisiplinan siswa berada pada kategori sangat tinggi setelah perlakuan diberikan. Nilai standar deviasi sebesar 5,576 menunjukkan bahwa penyebaran skor siswa relatif sempit atau homogen di sekitar rata-rata, sementara standar error sebesar 0,929 menunjukkan tingkat ketelitian pengukuran rata-rata yang cukup baik. Adapun nilai varians sebesar 31,092 memperkuat bahwa terdapat sedikit perbedaan antar siswa dalam hal skor kedisiplinan. Data ini mencerminkan bahwa perlakuan yang diberikan kemungkinan besar memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kedisiplinan siswa.

**Tabel 4.5 Kategorisasi hasil dari pretest posttest**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Jumlah Siswa Pretest</b>	<b>Persentase Pretest (%)</b>	<b>Jumlah Siswa Posttest</b>	<b>Persentase Posttest (%)</b>
Sangat Rendah	25 – 44	0	0%	0	0%
Rendah	45 – 64	0	0%	0	0%
Sedang	65 – 84	0	0%	0	0%
Tinggi	85 – 104	13	36,11%	0	0%
Sangat Tinggi	105 – 125	23	63,89%	36	100%
<b>Jumlah</b>	-	<b>36</b>	<b>100%</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Dapat dilihat bahwa sebelum perlakuan diberikan (pretest), sebanyak 13 siswa (36,11%) berada pada kategori Tinggi, dan 23 siswa (63,89%) berada pada kategori Sangat Tinggi. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori Sedang, Rendah, maupun Sangat Rendah. Setelah diberikan layanan informasi dengan

teknik *behavioral contract* (posttest), seluruh siswa sebanyak 36 orang (100%) berada dalam kategori Sangat Tinggi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat kedisiplinan siswa setelah perlakuan diberikan. Perubahan distribusi skor ini mengindikasikan bahwa layanan informasi yang diberikan secara sistematis dan terstruktur melalui pendekatan *behavioral contract* mampu meningkatkan kedisiplinan siswa ke tingkat yang lebih tinggi. Tidak hanya terjadi peningkatan rata-rata skor, tetapi juga pergeseran kategori secara menyeluruh dari kategori Tinggi menuju Sangat Tinggi, sehingga mendukung hipotesis bahwa intervensi yang dilakukan efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Stabat.

#### **4.1.2. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa layanan informasi yang diberikan dengan menggunakan teknik *behavioral contract* efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Stabat pada Tahun Ajaran 2024/2025. Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan metode statistik nonparametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Pengujian ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis data yang berasal dari dua kelompok pengukuran yang berpasangan, yaitu skor *pretest* dan *posttest* dari responden yang sama. Melalui uji ini, peneliti dapat melihat adanya perbedaan signifikan dalam tingkat kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, sehingga dapat disimpulkan apakah intervensi yang dilakukan benar-benar berdampak efektif atau tidak.

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test**

	Sebelum – Sesudah
Z	-5.197 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*, diperoleh nilai Z sebesar -5.197 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan kata lain, layanan informasi dengan teknik *behavioral contract* terbukti secara statistik efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2024/2025. Hasil ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh positif dan dapat diandalkan dalam upaya pembinaan kedisiplinan dengan demikian maka hipotesis layanan informasi dengan teknik *behavioral contract* efektif terhadap meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2024/2025 diterima.

#### **4.2. Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi dengan teknik *behavioral contract* terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2024/2025. Efektivitas tersebut terlihat dari peningkatan yang signifikan dalam skor kedisiplinan siswa antara sebelum dan sesudah perlakuan. Pada saat pretest, sebanyak 13 siswa (36,11%) berada

pada kategori “Tinggi” dan 23 siswa (63,89%) dalam kategori “Sangat Tinggi”. Setelah diberikan perlakuan melalui layanan informasi yang dikombinasikan dengan teknik *behavioral contract*, terjadi lonjakan positif di mana seluruh siswa (100%) masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Secara statistik, hal ini diperkuat oleh hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang menunjukkan nilai Z sebesar -5.197 dengan signifikansi 0.000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan tidak hanya bersifat simbolik atau formalitas semata, tetapi benar-benar memberikan dampak nyata terhadap perubahan perilaku siswa dalam hal kedisiplinan.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Prayitno (2004), yang menekankan bahwa layanan informasi dalam bimbingan dan konseling merupakan salah satu layanan dasar yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk nilai-nilai kedisiplinan. Layanan informasi ini membantu siswa memahami makna kedisiplinan, pentingnya bersikap disiplin dalam kehidupan akademik maupun sosial, serta risiko dan konsekuensi dari perilaku yang tidak disiplin. Fungsi preventif dan kuratif dari layanan ini menjadi landasan kuat dalam upaya membentuk pola pikir yang sehat serta membangun kesadaran individu terhadap pentingnya mematuhi aturan, menghargai waktu, dan menjalankan tanggung jawab. Namun demikian, pengetahuan saja tidak cukup untuk menimbulkan perubahan perilaku secara signifikan. Pemahaman kognitif perlu dilengkapi dengan strategi praktis yang dapat mengarahkan siswa dalam

membnngun kebiasaan positif secara konsisten.

Oleh karena itu, integrasi teknik *behavioral contract* menjadi langkah strategis yang sangat relevan. Teknik ini, seperti dijelaskan oleh Bradley (2016), merupakan metode modifikasi perilaku berdasarkan prinsip reinforcement atau penguatan. Dalam teknik ini, terdapat kontrak tertulis yang disepakati antara siswa dan konselor yang berisi perilaku yang diharapkan serta konsekuensi dari pencapaian atau pelanggaran terhadap kontrak tersebut. Dengan adanya kontrak ini, siswa tidak hanya memahami secara teoritis apa itu disiplin, tetapi juga secara langsung terlibat dalam praktik penguatan perilaku melalui proses tanggung jawab pribadi. Siswa memiliki kontrol dan kesadaran atas pilihannya sendiri dan berpartisipasi aktif dalam menciptakan perubahan positif. Ini sejalan dengan pandangan Zulkifli (2020) yang menyatakan bahwa *behavioral contract* membantu siswa menginternalisasi perilaku yang diinginkan, sekaligus mengembangkan rasa tanggung jawab dan kesadaran terhadap konsekuensi tindakan mereka.

Lebih lanjut, teknik *behavioral contract* memiliki tahapan yang sistematis dan jelas, mulai dari identifikasi perilaku target, penetapan tujuan, penyusunan kontrak, pelaksanaan, hingga evaluasi berkala. Proses identifikasi perilaku membantu siswa mengenali perilaku tidak disiplin yang masih sering mereka lakukan. Penetapan tujuan membantu siswa memahami arah perubahan yang ingin dicapai. Penyusunan kontrak menjamin adanya komitmen tertulis yang secara psikologis meningkatkan keterikatan siswa terhadap kesepakatan. Sementara itu, pemantauan berkala memastikan adanya pengawasan dan penilaian terhadap

progres yang telah dicapai. Konselor berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga memberikan dukungan emosional dan motivasional selama proses berlangsung. Dalam konteks ini, layanan informasi tidak hanya menjadi sarana penyampaian pengetahuan, tetapi juga menjadi landasan yang mendukung keberhasilan teknik *behavioral contract* dalam menciptakan perubahan perilaku.

Penting untuk digaris bawahi bahwa keberhasilan layanan ini tidak terlepas dari prinsip-prinsip asas bimbingan dan konseling yang dikemukakan oleh Prayitno, terutama asas kegiatan, keterbukaan, dan tanggung jawab. Asas kegiatan menekankan pentingnya keterlibatan aktif dari siswa dalam proses bimbingan, sehingga siswa tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek perubahan. Keterbukaan berarti siswa bersedia menerima informasi, arahan, serta umpan balik yang diberikan oleh konselor. Sedangkan asas tanggung jawab mencerminkan kesadaran individu untuk mengambil peran dalam menentukan arah dan kualitas perilaku mereka sendiri. Ketiga asas ini menjadi fondasi kuat yang memperkuat efektivitas kombinasi antara layanan informasi dan teknik *behavioral contract*.

Dari sisi implementasi, pendekatan ini juga mendukung prinsip pendidikan karakter yang kini menjadi fokus dalam sistem pendidikan nasional. Kedisiplinan merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter yang baik. Melalui strategi layanan yang terintegrasi ini, sekolah tidak hanya membentuk siswa yang taat aturan, tetapi juga mencetak pribadi yang bertanggung jawab, konsisten, dan memiliki integritas. Hal ini penting karena kedisiplinan tidak hanya berpengaruh

pada performa akademik, tetapi juga berdampak jangka panjang pada keberhasilan karier dan kehidupan sosial siswa di masa depan. Oleh karena itu, pendekatan berbasis layanan informasi dan *behavioral contract* bisa dijadikan model intervensi yang efektif dan aplikatif untuk diterapkan secara lebih luas di berbagai jenjang pendidikan.

Selain itu, penting untuk memperhatikan bahwa keberhasilan program ini juga ditentukan oleh kualitas hubungan antara konselor dan siswa. Relasi yang positif, empatik, dan suportif menjadi landasan dalam membangun kepercayaan siswa terhadap proses bimbingan. Ketika siswa merasa didengarkan, dihargai, dan tidak dihakimi, mereka lebih mudah untuk terbuka dan berkomitmen terhadap perubahan perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan teknis yang digunakan dalam layanan bimbingan harus diiringi dengan pendekatan humanistik yang mengutamakan kemanusiaan dan kehormatan pribadi siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis yang penting bagi para praktisi bimbingan dan konseling di sekolah. Pertama, penting bagi konselor untuk merancang layanan informasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga kontekstual, sesuai dengan kebutuhan dan realitas siswa. Kedua, teknik *behavioral contract* dapat diintegrasikan sebagai strategi modifikasi perilaku dalam menangani masalah kedisiplinan secara lebih sistematis dan bertahap. Ketiga, program intervensi sebaiknya dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan guru, orang tua, dan pihak sekolah secara keseluruhan agar tercipta lingkungan yang kondusif bagi pembentukan perilaku positif. Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya membuktikan efektivitas intervensi yang dilakukan,

tetapi juga membuka peluang pengembangan model layanan bimbingan dan konseling yang berbasis integrasi antara pemahaman kognitif dan pembentukan perilaku konkret.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dengan teknik *behavioral contract* terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2024/2025. Efektivitas tersebut ditunjukkan melalui peningkatan skor kedisiplinan siswa dari *pretest* ke *posttest*, di mana sebelum intervensi, siswa berada pada kategori “Tinggi” dan “Sangat Tinggi”, namun setelah intervensi, seluruh siswa mencapai kategori “Sangat Tinggi”. Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi mampu mendorong perubahan perilaku disiplin secara signifikan. Hasil analisis statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* memperkuat temuan ini, dengan nilai Z sebesar -5.197 dan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan ini selaras dengan teori yang menyatakan bahwa layanan informasi memberikan pemahaman konseptual mengenai pentingnya disiplin serta dampak positif dari perilaku disiplin dalam kehidupan siswa. Namun, pemahaman kognitif saja tidak cukup, sehingga perlu dipadukan dengan teknik *behavioral contract* yang berperan membentuk komitmen melalui kesepakatan tertulis antara siswa dan konselor. Teknik ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam merencanakan dan bertanggung jawab atas perilaku mereka sendiri.

Dengan adanya kontrak perilaku, siswa termotivasi untuk mematuhi aturan yang telah disepakati dan membangun disiplin sebagai kebiasaan. Oleh karena itu, integrasi layanan informasi dan teknik *behavioral contract* terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam menciptakan perubahan perilaku positif, khususnya dalam aspek kedisiplinan, dan dapat dijadikan model intervensi dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Bagi Siswa**

Diharapkan siswa dapat lebih menyadari pentingnya sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Melalui keterlibatan dalam layanan informasi dan penerapan *behavioral contract*, siswa diharapkan mampu membentuk komitmen pribadi untuk mematuhi aturan, mengelola waktu dengan baik, serta meningkatkan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka.

### **5.2.2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru BK diharapkan dapat memanfaatkan layanan informasi yang dipadukan dengan teknik *behavioral contract* sebagai alternatif strategi dalam membina dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman kepada siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif mereka dalam mengontrol dan mengubah perilaku secara bertahap dan terstruktur.

### **5.2.3. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan pengayaan dalam pengembangan kurikulum serta pelatihan mahasiswa calon guru BK. Program studi diharapkan dapat terus mendorong penelitian-penelitian terapan yang relevan dengan praktik di lapangan, serta memfasilitasi pembelajaran berbasis pengalaman yang mendukung keterampilan konseling praktis mahasiswa.

### **5.2.4. Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan penelitian ini menjadi dasar untuk melakukan kajian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, latar institusi, maupun variabel lain yang berkaitan dengan kedisiplinan. Peneliti berikutnya juga dapat mengembangkan metode layanan bimbingan yang berbeda atau memadukan teknik lain guna melihat efektivitasnya terhadap perubahan perilaku siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Haris. (2020). *Penerapan Teknik Kontrak Perilaku Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 33 Makassar.*
- Afriansyah, D. (2022). *Analisis Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Di SMA PGRI 2 Palembang.* Counseling As Syamil.
- Arifin, A., Sammalla, B., & Arfah, A. (2022). *Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XII SMAS Muhamadiyah 1 Baubau.* Jurnal Multidisipliner: Bahasarasumba.
- Arikunto. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Breskila, B. E. (2024). *Jurnal Konseling dan Pendidikan. Pengaruh Konseling Kelompok Teknik Behavioral Contract untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa.*
- Corey, G. (2013). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy.* Brooks/Cole.
- Erford, B. T. (2016). *40 teknik yang harus diketahui setiap konselor.* Pustaka Pelajar.
- Esmiati, A. N. (2020). *Efektivitas pelatihan kesadaran diri untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.* Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan.
- Inayati, I. N., Albar, M., Suwargianto, W., & Yulastuti, L. (2020). *Pengaruh Lingkungan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Miftahul Huda.* Jurnal Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam.
- Irham, M. (2023). *Universitas Raden Intan Lampung. Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dengan Teknik Behavioral Contract untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik.*
- Kelly, K. (2022). *Kewajiban dan Kedisiplinan Belajar Siswa.* Repository BK-FKIP UKSW Salatiga.

- Komalasari, G. (2011). *Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*. Rajawali Pers.
- Kristiani, E., & Pahlevi, T. (2021). *Pengaruh Motivasi belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Prima Magistra Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Mardikarini, S. (2020). *Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan* . Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL.
- Pangestuti, R. S. (2021). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Sewon*. G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling.
- Prayitno, & Amti, E. (2004). *Dasar - Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta.
- Prayitno. (2017). *konseling profesional yang berhasil! layanan dan kegiatan pendukung*. Pt rajagrafindo persada.
- Sadif, R. S. (2022). *Jurnal Bimbingan Konseling, Teknik Behavioral Contract untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*
- Sari, N., Januar, & Anizar. (2023). *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa*. EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN, 78-88.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Zulkifli, M. (2020). *Modifikasi Perilaku dalam Bimbingan dan Konseling*. Deepublish.

# LAMPIRAN







### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.958	.959	25

### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
					Statistic	Std. Error		
TOTAL_POS_TEST	36	17	108	125	119.22	.929	5.576	31.092
TOTAL_PRE_TEST	36	28	96	124	109.72	1.594	9.564	91.463
Valid N (listwise)	36							

### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TOTAL_POS_TEST	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	2.50	2.50
	Positive Ranks	35 <sup>b</sup>	18.96	663.50
TOTAL_PRE_TEST	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	36		

- a. TOTAL\_POS\_TEST < TOTAL\_PRE\_TEST  
 b. TOTAL\_POS\_TEST > TOTAL\_PRE\_TEST  
 c. TOTAL\_POS\_TEST = TOTAL\_PRE\_TEST

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	TOTAL_POS_TE
	ST -
	TOTAL_PRE_TE
	ST
Z	-5.197 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## Lampiran 02

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

<b>Topik layanan</b>	Kedisiplinan: Kunci menuju kesuksesan.	<b>Komponen layanan</b>	Layanan Dasar
<b>Sasaran</b>	XI	<b>Bidang layanan</b>	Pribadi
<b>Metode/Teknik</b>	<i>Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan</i>	<b>Fungsi layanan</b>	Penyaluran
<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	25 April 2025	<b>Waktu</b>	1 x 45 Menit
<b>1. Tujuan</b>			
<b>SKKPD...</b>	Pengenalan	Akomodasi	Tindakan
Pengembangan diri	1. Peserta didik dapat memahami pentingnya kedisiplinan dan manfaat disiplin diri. 2. Peserta didik dapat memahami macam – macam disiplin diri.	Peserta didik dapat mematuhi disiplin diri dalam meraih kunci kesuksesan.	Peserta didik dapat membiasakan disiplin diri untuk meraih kesuksesan di masa depan.
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	1. Bernalar kritis 2. Mandiri 3. Kreatif		
<b>0.KEGIATAN LAYANAN</b>			
<b>1. Tahap Awal/Pendahuluan</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dan mengajak peserta didik berdoa</li> <li>2. Guru BK memeriksa kehadiran peserta didik (melakukan presensi) dan mengapresiasi peserta didik.</li> <li>3. Guru menyampaikan topik/tema layanan.</li> <li>4. Guru BK menyampaikan tujuan khusus layanan.</li> <li>5. Guru BK mengadakan <i>ice breaking</i> untuk memotivasi dan mengkondisikan dinamika kelas.</li> </ol>			

<b>2. Tahap Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan bimbingan konseling.</li> <li>2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru BK.</li> <li>3. Peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan gambar, yang terkait dengan materi yang ditampilkan.</li> <li>4. Guru BK mengajak curah pendapat, tanya jawab setelah peserta didik melihat materi yang sudah ditayangkan.</li> <li>5. Peserta didik membuat pola belajar atau refleksi dari materi layanan yang sudah disampaikan guru bimbingan konseling.</li> </ol>	
<b>3. Tahap Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK meminta peserta didik menyimpulkan materi yang telah diberikan.</li> <li>2. Guru BK menyampaikan informasi tentang kegiatan atau pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Penutup dengan refleksi dan doa</li> </ol>	
<b>1. EVALUASI</b>	
<b>Evaluasi proses</b>	Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi.
<b>Evaluasi hasil</b>	Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal.

Medan, April 2025

**Mengetahui**

Guru BK

Konselor

**Elida Turnip S.Pd****Khairani Nasution**

## 1. (MATERI)

### 1) Pengertian Kedisiplinan

- Kedisiplinan adalah fondasi penting dalam pembentukan karakter siswa. Disiplin membantu menciptakan lingkungan belajar yang tertib, aman dan kondusif.
- Kedisiplinan adalah kemampuan individu untuk menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku, baik di rumah, sekolah maupun masyarakat.

### 2) Bentuk- bentuk Kedisiplinan

- Datang tepat waktu
- Menggunakan seragam sesuai aturan
- Mengerjakan tugas tepat waktu
- Menaati tata tertib sekolah
- Menghormati guru dan sesama siswa

### 3) Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Ada 2 faktor yang mempengaruhi kedisiplinan:

- Faktor internal: motivasi, kesadaran diri, nilai dan norma pribadi
- Faktor ektrnal: lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya

### 4) Strategi Meningkatkan Kedisiplinan

- Penerapan aturan dan konsekuensi yang konsisten
- Pemberian reward
- Konseling dan pembinaan karakter
- Pendekatan individu bagi siswa dengan masalah kedisiplinan

## Daftar Pustaka

Mulyasa, E. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja

Rosdakarya. Sadirman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar*

*Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi*

*Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

<b>Topik layanan</b>	Penguatan Motivasi untuk Disiplin dan Menjaga Komitmen	<b>Komponen layanan</b>	Layanan Dasar
<b>Sasaran</b>	XI	<b>Bidang layanan</b>	Pribadi
<b>Metode/teknik</b>	Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan	<b>Fungsi layanan</b>	Penyaluran
<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	2 Mei 2025	<b>Waktu</b>	1 x 45 Menit
<b>1. Tujuan</b>			
<b>SKKPD...</b>	Pengenalan	Akomodasi	Tindakan
Pengembangan diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat memahami motivasi untuk disiplin dan menjaga komitmen.</li> <li>2. Peserta didik dapat memahami manfaat menjaga disiplin dan komitmen.</li> </ol>	Peserta didik dapat memahami tentang cara memperkuat motivasi diri untuk meningkatkan disiplin dan menjaga komitmen secara konsisten.	Peserta didik dapat membiasakan disiplin diri untuk meraih kesuksesan di masa depan dan menjaga komitmen secara konsisten.
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernalar kritis</li> <li>2. Mandiri</li> <li>3. Kreatif</li> </ol>		
<b>0. KEGIATAN LAYANAN</b>			
<b>1. Tahap Awal/Pendahuluan</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dan mengajak peserta didik berdoa</li> <li>2. Guru BK memeriksa kehadiran peserta didik (melakukan presensi) dan mengapresiasi peserta didik.</li> <li>3. Guru menyampaikan topik/tema layanan.</li> <li>4. Guru BK menyampaikan tujuan khusus layanan.</li> <li>5. Guru BK mengadakan ice breaking untuk memotivasi dan mengkondisikan dinamika kelas.</li> </ol>			

<b>2. Tahap Inti</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan bimbingan konseling.</li> <li>2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru BK.</li> <li>3. Peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan gambar, yang terkait dengan materi yang ditampilkan.</li> <li>4. Guru BK mengajak curah pendapat, tanya jawab setelah peserta didik melihat materi yang sudah ditayangkan.</li> <li>5. Peserta didik membuat pola belajar atau refleksi dari materi layanan yang sudah disampaikan guru bimbingan konseling.</li> </ol>	
<b>3. Tahap Penutup</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK meminta peserta didik menyimpulkan materi yang telah diberikan.</li> <li>2. Guru BK menyampaikan informasi tentang kegiatan atau pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Penutup dengan refleksi dan doa</li> </ol>	
<b>1. EVALUASI</b>	
<b>Evaluasi proses</b>	Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi.
<b>Evaluasi hasil</b>	Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal.

Medan, April 2025

**Mengetahui**

Guru BK

Konselor

**Elida Turnip S.Pd****Khairani Nasution**

## 1. Materi

### 1) Pengertian Motivasi, Disiplin dan Komitmen

- Motivasi : Dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan.
- Disiplin: Kemauan untuk memenuhi aturan dan tata tertib.
- Komitmen: janji atau tekad dalam diri untuk tetap menjalankan apa yang sudah direncanakan atau disepakati, walaupun ada tantangan.

### 2) Jenis Motivasi

- Motivasi Intrinsik: datang dari dalam diri sendiri (contoh: ingin menjadi lebih baik)
- Motivasi Ekstrinsik: datang dari luar (contoh: ingin mendapat pujian atau nilai baik).

### 3) Manfaat Menjaga Disiplin dan Komitmen

- Meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar.
- Membentuk karakter yang tangguh dan bertanggung jawab.
- Meningkatkan citra diri dan kepercayaan orang lain.

### 4) Strategi Meningkatkan Motivasi

- Menetapkan tujuan yang jelas
- Membuat daftar kegiatan rencana harian
- Memberi penghargaan terhadap pencapaian pribadi
- Berkumpul dengan orang yang positif dan mendukung
- Membangun kebiasaan disiplin secara bertahap.

## Daftar Pustaka

- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryabrata, S. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Permendiknas NO 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.

### Lampiran 03

#### ANGKET KEDISIPLINAN SISWA

##### A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : .....

KELAS : .....

##### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan – pernyataan beriku dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda centang ( √ ) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda.
3. Kejujuran ada dalam menjawab pernyataan – pernyataan sangat membantu penulisan skripsi kami.
4. Anda tidak perlu ragu – ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiannya dijamin oleh penulis.
5. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai pada raport.

##### Keterangan:

Sangat Setuju = SS  
 Setuju = S  
 Kurang Setuju = KS  
 Tidak Setuju = TS  
 Sangat Tidak Setuju = STS

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.					
2.	Saya merasa aturan yang ada disekolah sering kali mengganggu kebebasan saya.					
3.	Saya merasa penting untuk mengikuti setiap aturan yang ada disekolah.					
4.	Saya terkadang merasa aturan disekolah terlalu ketat.					
5.	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.					
6.	Saya sering terlambat dalam menyelesaikan					

	tugas yang diberikan oleh guru.					
7.	Saya merasa bertanggung jawab atas setiap tugas yang diberikan.					
8.	Saya sering mencari alasan untuk tidak menyelesaikan tugas dengan baik.					
9.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu setiap saat.					
10	Saya sering terlambat datang ke sekolah.					
11	Saya merasa kehadiran tepat waktu sangat penting untuk keberhasilan saya.					
12	Saya merasa tidak masalah jika datang terlambat ke sekolah sesekali.					
13	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur waktu belajar saya.					
14	Saya sering merasa kewalahan dengan jadwal belajar saya yang padat.					
15	Saya selalu merencanakan waktu saya untuk kegiatan belajar dan tugas lainnya.					
16	Saya sering menunda – nunda pekerjaan yang harus dilakukan.					
17	Saya mampu menahan diri untuk tidak melakukan hal – hal yang melanggar aturan.					
18	Saya sering bertindak tergesa – gesa tanpa berpikir panjang terlebih dahulu.					
19	saya berusaha berfikir sebelum bertindak.					
20	Saya mudah terpengaruh oleh ajakan teman meskipun itu tidak baik.					
21	Layanan informasi membantu saya mengenal pentingnya kedisiplinan					
22	Saya merasa informasi yang disampaikan tidak penting untuk saya ketahui.					
23	Saya memahami isi dan tujuan dari kontrak yang sudah saya buat.					
24	Saya hanya menjalankan kontrak karena disuruh, bukan karena kesadaran sendiri.					
25	Kontrak perilaku membantu saya menjadi lebih disiplin dan patuh terhadap aturan sekolah.					

**Lampiran 04****BEHAVIORAL CONTRACT (Kontrak Perilaku)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Siswa :

Kelas :

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk mengikuti kesepakatan perubahan perilaku yang telah dibahas bersama dengan guru bimbingan dan konseling, yaitu:

1. Datang ke sekolah tepat waktu setiap hari.
2. Mengumpulkan tugas sekolah sesuai jadwal.
3. Tidak terlambat masuk ke kelas setelah istirahat.
4. Mengikuti peraturan kelas dan sekolah tanpa ditegur.

Mulai tanggal ....sampai dengan .....Jika saya berhasil menjalankan kontrak ini dengan baik, maka saya akan mendapatkan reward yang disepakati. Jika saya melanggar isi kontrak ini, maka saya siap menerima konsekuensinya yang telah disepakati bersama. Kontrak ini dibuat berdasarkan kesadaran diri dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

## Lampiran 05

## DOKUMENTASI



Pengisian angket



Pelaksanaan Layanan Informasi



Kesepakatan Kontrak



Pemberian gift

## Lampiran 06 K1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan dan Konseling  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairani Nasution  
 N P M : 2102080049  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 IPK : 3,74

Kredit Kumulatif : 120 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025	
	Efektivitas Teknik <i>Self Management</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025	
21/12/2024	Efektivitas Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta  
 pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 12 Desember 2024  
 Hormat Pemohon

  
 Khairani Nasution

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## Lampiran 07 K2

FORM K 2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan dan Konseling  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairani Nasution  
 NPM : 2102080049  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**"Efektivitas Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025"**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak

Drs. Zaharuddin Nur, M.M *Zaharuddin Nur*  
 Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Desember 2024  
 Hormat Pemohon,  
  
 Khairani Nasution

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 08 K3

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3958/II.3-AU//UMSU-02/ F/2024  
 Lamp : ---  
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Khairani Nasution  
 N P M : 2102080049  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri I Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025

Pembimbing : Drs, Zaharuddin Nur.,MM

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **12 Desember 2025**

Medan, 11 Jumadil Akhir 1446 H  
 12 Desember 2024 M

Wassalam  
  
**Dra. Hj. Samsuvernita, M.Pd**  
 NIP : 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 09 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Nama Mahasiswa : Khairani Nasution  
 NPM : 2102080049  
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Belajar terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
11/2/2025	Memperbaiki sistem Penulisan Pada bab 1 dan bab 2	
14/2/2025	Memperbaiki susunan kalimat Pada tabel bab 3	
18/2/2025	Memperbaiki susunan Pada cover	
25/2/2025	Memperbaiki susunan Pada daftar Dustaka	
26/2/2025	Di Setujui Untuk Seminar Proposal	

Diketahui oleh:  
 Ketua Prodi

M. Fauzi Hasiluan, S.Pd, M.Pd.

Medan, 26 Februari 2025

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M.

## Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairani Nasution  
NPM : 2102080049  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Belajar terhadap Peningkatan  
Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun  
Pembelajaran 2024/2025

Sudah layak diseminarkan.

Disetujui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Koseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Medan, 26 Februari 2025

Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 11 Permohonan Perubahan Judul Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Khairani Nasution  
 N.P.M : 2102080049  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Efektivitas Layanan Bimbingan Belajar terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025**

Menjadi:

**Efektivitas Layanan Informasi dengan Teknik Behavioral Contract terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Maret 2025  
 Hormat Pemohon

**Khairani Nasution**

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing

**M. Fauzi Hasbuan, S.Pd, M.Pd**

**Drs. Zuharuddin Nur, M.M.**

## Lampiran 12 Surat Pernyataan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Khairani Nasution  
NPM : 2102080049  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi dengan Teknik *Behavioral Contract* terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 April 2025



Khairani Nasution

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasituan, S.Pd., M.Pd.

### Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



#### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, Tanggal 27 Februari 2025 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Khairani Nasution  
NPM : 2102080049  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Belajar terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025.

No.	Masukan dan Saran
Judul	efektifitas layanan bimbingan belajar terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025. Perubahan judul menjadi efektivitas layanan informasi dengan teknik Behavioural Contract terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat
Bab I	* Perbaikan pada rumusan masalah * Perbaikan pada batasan masalah
Bab II	* Menambahkan layanan informasi * Menambahkan indikator kedisiplinan
Bab III	* Susunan pada teknik analisis data
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M.

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi VW, S.Psi, M.Psi

## Lampiran 14 Surat Keterangan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

NO.: .....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairani Nasution  
 NPM : 2102080049  
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Belajar terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025.

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, Tanggal 27 Februari 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 21 April 2025  
 Diketahui oleh,  
 Ketua Prodi

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

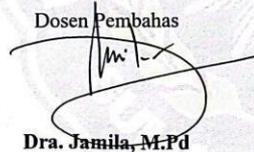
Nama Mahasiswa : Khairani Nasution  
 NPM : 2102080049  
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Belajar terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Pada hari Kamis, Tanggal 27 Februari 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

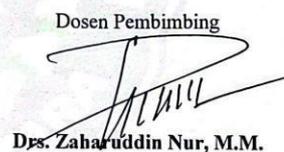
Medan, 21 April 2025

Disetujui oleh :

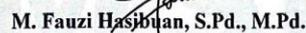
Dosen Pembahas

  
**Dra. Jamila, M.Pd**

Dosen Pembimbing

  
**Drs. Zaharuddin Nur, M.M.**

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi

  
**M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.**

UMSU  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 16 Permohonan Izin Riset



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://kip.umsu.ac.id> [kip@umsu.ac.id](mailto:kip@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [um\\_umedan](https://www.instagram.com/um_umedan) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : 788/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Medan, 22 Syawal 1446 H  
 Lamp : --- 21 April 2025 M  
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth Bapak / Ibu Kepala  
 SMK NEGERI 1 STABAT  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **KHAIRANI NASUTION**  
 NPM : **2102080049**  
 Jurusan : **Bimbingan dan Konseling**  
 Judul Skripsi : **Efektivitas Layanan Informasi dengan Teknik *Behavioral Contract* Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



Dekan,

  
  
**Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd**  
 NIDN 0004066701

**\*\*Pertinggal\*\***



## Lampiran 17 Surat Keterangan



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINASPENDIDIKAN  
SMK NEGERI 1 STABAT**

Jl. K.H. Wahid Hasyim Stabat. Kode Pos. 20814 Kec. Stabat Kab. Langkat  
Telp. (061) 8911004 Fax. (061) 8911004 Email. [smknsatustabat@gmail.com](mailto:smknsatustabat@gmail.com) Website. [Smknegeri1stabat@sch.id](http://Smknegeri1stabat@sch.id)



Nomor : 423.4/ 118 /SMKN.1/2025  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)  
di  
Tempat.

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ( UMSU ) Medan Nomor : 788/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025 tanggal 21 April 2025. Perihal pokok surat diatas pada dasarnya kami dapat menerima mahasiswa/i saudara yaitu :

Nama : **KHAIRANI NASUTION**  
NIM : 2102080049  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : ***“ Efektivitas Layanan Informasi dengan Teknik Behavioral Contract Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2024/2025.”***

Untuk melaksanakan Riset sesuai dengan judul dan konsentrasi Jurusan yang ditempuh nya, yang dilaksanakan pada tanggal 22 April 2025 s/d 05 Mei 2025.

Demikian surat ini kami berikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Stabat, 06 Mei 2025

Kepala Sekolah



## Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### A. DATA PRIBADI

Nama : Khairani Nasution  
 Npm : 2102080049  
 Tempat Tanggal Lahir : Perdamaian, 18 Maret 2003  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Status : Belum Menikah  
 Agama : Islam  
 Suku : Mandailing  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat : JL. Jendral Sudirman, Perdamaian Stabat  
 Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara  
 Email : [khairainst18@gmail.com](mailto:khairainst18@gmail.com)

#### B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sajali Nst  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Nama Ibu : Agustina  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Alamat : JL. Jendral Sudirman, Perdamaian Stabat

#### C. PENDIDIKAN

1. SDN 050449 : 2009-2015  
 2. SMP Negeri 1 Stabat : 2015-2018  
 3. SMK Negeri 1 Stabat : 2018-2021  
 4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2021-2025

**Lampiran 19 Turnitin**

# Skripsi Khairani Nst

*by* Uli Makmun Hasibuan

---

**Submission date:** 04-Jun-2025 11:46AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2691805192

**File name:** Skripsi\_Khairani\_Nst.pdf (3.89M)

**Word count:** 16731

**Character count:** 95149

## File Khairani Nst.docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>19%</b>	<b>7%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>digilib.unimed.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Academic Library Consortium</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Muria Kudus</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.unika.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

10	<a href="http://bk.mtsmu2bakid.sch.id">bk.mtsmu2bakid.sch.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://jurnal.pancabudi.ac.id">jurnal.pancabudi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	Submitted to Temple University Student Paper	<1 %
13	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper	<1 %
14	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
17	<a href="http://repo.undiksha.ac.id">repo.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://www.collegesidekick.com">www.collegesidekick.com</a> Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %

21	<a href="http://e-journal.usd.ac.id">e-journal.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://eprints.umsb.ac.id">eprints.umsb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://simki.unpkediri.ac.id">simki.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://jptam.org">jptam.org</a> Internet Source	<1 %
26	Submitted to University of Pretoria Student Paper	<1 %
27	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://idoc.tips">idoc.tips</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com">azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com</a> Internet Source	<1 %

[eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)

32	Internet Source	<1 %
33	rama.unimal.ac.id Internet Source	<1 %
34	vdokumen.com Internet Source	<1 %
35	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
36	Submitted to Grand Canyon University Student Paper	<1 %
37	repo.stkippgri-bkl.ac.id Internet Source	<1 %
38	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
39	widyasari-press.com Internet Source	<1 %
40	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
41	files1.simpkb.id Internet Source	<1 %
42	www.scribd.com Internet Source	<1 %
43	123dok.com Internet Source	<1 %

		<1 %
44	Submitted to EDMC Student Paper	<1 %
45	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
46	jurnal.unipar.ac.id Internet Source	<1 %
47	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
48	vdocuments.mx Internet Source	<1 %
49	Nicolas H. Pinkowski, Yiming Ding, Sarah E. Johnson, Yu Wang, Thomas C. Parise, David F. Davidson, Ronald K. Hanson. "A multi-wavelength speciation framework for high-temperature hydrocarbon pyrolysis", Journal of Quantitative Spectroscopy and Radiative Transfer, 2019 Publication	<1 %
50	Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya Student Paper	<1 %
51	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %

- 
- 52 Eichberg, C.. "Endozoochorous dispersal, seedling emergence and fruiting success in disturbed and undisturbed successional stages of sheep-grazed inland sand ecosystems", *Flora*, 20070215  
Publication <1 %
- 
- 53 Rina Sari, Israq Maharani. "Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran Matematika Materi Statistika Pada Siswa SMA", *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 2024  
Publication <1 %
- 
- 54 Submitted to Universitas Nasional  
Student Paper <1 %
- 
- 55 Submitted to Universitas Negeri Jakarta  
Student Paper <1 %
- 
- 56 Ariska Srinika Sari, Yarmis Syukur. "Efektivitas layanan informasi menggunakan teknik problem-based learning untuk meningkatkan self regulated learning siswa", *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2023  
Publication <1 %
- 
- 57 Liya Eka Prasetyo, Utama Utama. "Kedisiplinan dalam Pembelajaran Matematika Daring pada Siswa SMA Negeri 8 Surakarta", *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2022 <1 %

Publication		
58	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %
59	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	<1 %
60	eprints3.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
61	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
62	www.bantenhay.com Internet Source	<1 %
63	Ambyah Atas Aji Aji, M Guntur Maulana, Desy Amalia Candrakusuma. "PENGARUH KEPEMIMPINAN, DISIPLIN KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SRAGEN", Widya Dharma Journal of Business - WIJoB, 2025 Publication	<1 %
64	Binti Uswatun Hasanah, IM Hambali, Arbin Janu Setiyowati. "Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Self-Awareness Siswa di Sekolah Inklusi", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2024 Publication	<1 %

65	Debora Vestalia, Doddy Hendro Wibowo. "MOTIVASI BELAJAR DAN PERENCANAAN KARIER", Jurnal Psikologi Malahayati, 2021 Publication	<1 %
66	repo.unbrah.ac.id Internet Source	<1 %
67	Setia Winata. "Politik Dan Kebijakan Pendidikan Aspek Masyarakat (Orang Tua Murid)", An-Nidhom : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2019 Publication	<1 %
68	daerah.sindonews.com Internet Source	<1 %
69	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
70	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
71	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
72	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
73	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	<1 %
74	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

75	Syarifuddin Syarifuddin, Syarifuddin Syarifuddin, Ika Wirahmad, Mikrayanti Mikrayanti. "Efektivitas Pendekatan STEM Berbasis Collaborative Learning terhadap Pemahaman Konsep Abstrak Siswa Sekolah Dasar", Bima Journal of Elementary Education, 2025 Publication	<1 %
76	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
77	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
78	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
79	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1 %
80	fkip.umpr.ac.id Internet Source	<1 %
81	idayoce.blogspot.com Internet Source	<1 %
82	www.carikampus.com Internet Source	<1 %
83	Eltry Pratami Almezanda, Dina Sukma. "Hubungan Upaya Guru Mendisiplinkan Siswa	<1 %

dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa", MASALIQ,  
2024

Publication

---

84 Sri wahyuni. "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar", Open Science Framework, 2021 <1 %  
Publication

---

85 Supriyanto Supriyanto. "Pengaruh Metode Latihan Plyometric dan Latihan Beban dengan Kecepatan Reaksi terhadap Power Otot Tungkai Pemain Bolavoli Putra", Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO), 2018 <1 %  
Publication

---

86 [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

87 [eprints.umk.ac.id](http://eprints.umk.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

88 [files.osf.io](http://files.osf.io) <1 %  
Internet Source

---

89 [journal.stkipsubang.ac.id](http://journal.stkipsubang.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

90 [jurnal.radenfatah.ac.id](http://jurnal.radenfatah.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

[jurnal.syntaxtransformation.co.id](http://jurnal.syntaxtransformation.co.id)

91	Internet Source	<1 %
92	kampungriset.blogspot.com Internet Source	<1 %
93	nyomanharahap.blogspot.com Internet Source	<1 %
94	repositori.stiamak.ac.id Internet Source	<1 %
95	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
96	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
97	vdocuments.site Internet Source	<1 %
98	Kani Ulger. "The Structure of Creative Thinking: Visual and Verbal Areas", Creativity Research Journal, 2015 Publication	<1 %
99	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
100	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
101	Nurhayati Ramadhania, Yessy Elita, Vira Afriyati. "EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN FORMAT KELOMPOK	<1 %

